

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Resiko ialah sesuatu yang sering melekat dalam setiap aktivitas dan kemungkinan mendapatkan kerugian berupa cedera, kerusakan alat dan bahan. Kegiatan apapun dalam bekerja pasti memiliki potensi resiko, dengan itu pengendalian resiko K3 sangat penting untuk berlangsungnya suatu kegiatan atau usaha yang ditujukan untuk menghindari potensi bahaya yang akan terjadi yang dapat mengakibatkan cedera pada manusia, kerusakan mesin serta properti yang dapat menimbulkan kerugian. Maka dari itu setiap pengelolaan resiko akan terkait dengan suatu aspek-aspek K3 yang dapat mendukung berlangsungnya proses tersebut. Dengan itu setiap resiko harus mendapatkan pengendalian agar dapat di cegah atau dikurangi untuk menjamin hak perlindungan atas keselamatan dan kesehatan pekerja yang sudah di atur pada Undang-Undang No.13 Tahun 2003.

PT. PJB UP Muara Tawar suatu perusahaan PLTGU yang dikelola oleh PT pembangkit jawabali (PJB UP) di Kabupaten Bekasi, Perusahaan ini juga merupakan salah satu PT. PLN Indonesia yang terkenal dan terpercaya, PJB UP selalu berinovasi dan mengembangkan usahanya untuk mencapai pengelolaan yang efektif dan efisien (*Good Corporate Governance/GCG*).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap operator produksi pada departemen CNG di bagian bahan bakar melalui media wawancara, peneliti mendapatkan dugaan awal kecelakaan kerja. Melihat masalah yang terjadi maka penulis menemukan beberapa potensi bahaya dan resiko *nearmiss*, oleh karena itu penulis melakukan usulan perbaikan tentang keselamatan kerja.

Pengendalian resiko mempunyai *point* penting untuk PT. PJB UP Muara Tawar agar lebih cepat tanggap dalam mengendalikan resiko terjadinya kecelakaan kerja sehingga suatu kejadian yang menyebabkan terjadinya potensi bahaya dapat dikendalikan sesuai dengan Undang-Undang Pemerintah No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja dan Undang-Undang NO. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan kerja. Di dalam 2 draft Undang-Undang ini mempunyai kesimpulan bahwa perusahaan berkewajiban demi terjaga keselamatan pekerja di tempat kerja dan

beberapa orang lain agar selamat serta berkewajiban secara khusus untuk memeriksa kesehatan pekerja agar setiap pekerja dapat bekerja dengan sehat dan selamat tanpa membahayakan diri sendiri serta orang disekitar. hal ini akan menimbulkan suasana positif sehingga dapat memperoleh tujuan yang kongkrit yaitu produktifitas, efektif dan efisien secara optimal.

Tujuan Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. 3 (tiga).

1. Setiap tenaga kerja terjamin tentang kesehatan dan keselamatannya.
2. Memastikan sumber produksi agar digunakan secara aman dan efisien.
3. Menaikkan kesejahteraan dan produktivitas Nasional.

Dari ketiga ini terangkum untuk mencapai target ZERO ACCIDENT di perusahaan

Selanjutnya data jenis-jenis kecelakaan kerja pada bulan januari–juni 2021 Di departemen CNG Bahan Bakar.

Tabel 1. 1 Jenis Kecelakaan Kerja

Bulan	Jenis Kecelakaan Kerja (Frekuensi)					Total Kecelakaan (Frekuensi)
	Terjepit	Terpleset	Terbentur	Tertimpah	Kebisingan	
Januari	2	1	2	2	1	8
Februari	2	2	1	1	1	7
Maret	1	1	1	2	1	6
April	2	2	2	2	1	9
Mai	1	1	1	3	2	8
Juni	3	1	2	3	1	10
Total	11	8	9	13	7	48
	22,92%	16,67%	18,75%	27,08%	14,58%	100%

Sumber: PT. PJB-Muara tawar

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sumber bahaya yang sering terjadi adalah faktor Tertimpah dengan jumlah persentase selama bulan Januari – juni 2021 adalah 27,08%.

.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatasmaka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang :

1. Terdapat faktor-faktor potensi bahaya dan resiko pada departemen *CNG* dibagian bahan bakar.
2. Masih tingginyaangka kecelakaan kerja didepartemen*CNG* dibagian bahan bakar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut lalu penulis menghasilkan rumusan dengan 2 point sebagai rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di di PT. PJB UP Muara Tawar pada departement *CNG* ?.
2. Bagaimana mengendalikan tingkat resiko bahaya pada faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja di PT. PJB UP Muara Tawardengan menggunakan metode IBPR ?.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memberikan batasan masalah pada penulisan laporan skripsi ini, penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengambilan data hanya dilakukan pada *CNG* dibagian bahan bakar di PT. PJB UP Muara Tawar.
2. Data kecelakaan kerja yang dikumpulkan selama 6 bulan (Januari-Juni 2021)
3. Penelitian hanya difokuskan pada pengendalian resiko
4. Penelitian tidak membahas tentang kerugian yang dialami akibat kecelakaankerja
5. Penelitian tidak membahas tentang hilangnya waktu kerja yang dialami akibat kecelakaan kerja

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di PT. PJB UP Muara Tawar pada departemen CNG.
2. Menurunkan tingkat resiko bahaya berdasarkan faktor-faktor penyebab kecelakaan kerja dengan menggunakan metode IBPR.

1.6 Manfaat penelitian

Beberapa manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Untuk menerapkan apa yang akan didapat selama menjalani perkuliahan, maka dari akan dapat membantu perusahaan dalam pemecahan masalah khususnya dalam resiko keselamatan kerja.
2. Bagi Perusahaan
Untuk mendapatkan tingkat pengetahuan *Hazard* dan *Equipment* yang ada dalam lingkungan perusahaan dan untuk mendapatkan tingkat pengetahuan program K3 yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Untuk Universitas
Untuk menjembatani dan menambah relasi dalam dunia industri.

1.7 Metode penelitian

1. Studi Sastra: Membaca buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas dan mencari data dan informasi yang dibutuhkan .
2. Wawancara: Dengan kata lain, ajukan dan diskusikan beberapa pertanyaan dengan pekerja lapangan dan orang-orang yang akrab dengan masalah tersebut.
3. Observasi: Artinya, mengamati secara langsung untuk menemukan data yang Anda butuhkan untuk diskusi Anda.

1.8 Lokasi dan Waktu

Lokasi : Jl. PT.PLTGU Muara Tawar No. 1, Segarajaya, Kec, Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat 17212

Waktu : 01 Januari- 30 juni 2021

1.9 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan isi laporan dan penyusunan skripsi ini terbagi dari :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Yang mengenai tentang teori yang relevan pada penelitian, solusi pemecahan masalah yang akan dibahas, serta beberapa literatur yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan cara tertentu dan kegunaan tertentu, sehingga penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menyajikan tentang bentuk penggarapan data-data dan cara pengendalian data. Sehingga data yang tersaji merupakan data yang akurat diolah menggunakan metode secara keilmuan

BAB V PENUTUP

ialah bab yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dikerjakan dan juga memberikan saran-saran untuk pihak yang berhubungan dalam analisis.

DAFTAR PUSTAKA